

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang bersumber dari hasil oservasi wawancara dan dokumetasi dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan menganalisis dan menginterpretasikan Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan penelitian yang digunakan berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat ini yang perlu di amati dan di teliti oleh penelitian.

2. Bentuk penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan maslaah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2014:5) dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang terjadi pada saat ini. Bentuk Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk megetahui Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn Di Ikip Pgri Pontianak”

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/Informan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif oleh sebab itu penelitian ini merupakan pihak-pihak yang bersangkutan atau sasaran peneliti berdasarkan sumber informasi yang didapatkan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian mencari permasalahannya yang terjadi dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek penelitian adalah sumber informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Di IKIP PGRI Pontianak”

2. Waktu dan Tempat penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003: 43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di kampus IKIP PGRI Pontianak

Adapun alasan dipilihnya di kampus IKIP PGRI Pontianak. Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih IKIP PGRI Pontianak:

- a. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kampus IKIP PGRI Pontiank ini karena melihat Mahasiswanya butuh penyesuaian terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, metode apa yang dosen gunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di kampus IKIP PGRI tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Dalam sebuah penelitian yang di perlukan adalah data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Menurut (Sutama, 2016) data adalah kenyataan – kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. klasifikasi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, Dalam hal ini peneliti memperoleh data dan informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses dari proses penelitian dan sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer di angab lebih akurat karena disajikan secara terperinci (indriantoro dan supomo dalam purhantara 2010-79)

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum

penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia dinamakan data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen -dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain - lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda dan lain -lain yang dapat memperkaya data primer Arikunto (2013 : 22) dapat di simpulkan data skunder adalah sumber data tambahan yang dapat digunakan melalui pengumpulan data

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung. Menurut pendapat Sugiyono (2018: 104) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk teknik pengumpulan data, tidak cukup satu teknik yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik oservasi langsung merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk melihat langsung kondisi yang terjadi perubahan apa yang terjadi pada mahasiswa terhadap pembelajaran daring ke luring. Menurut Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi langsung merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses secara nyata terhadap perubahan yang terjadi pada mahasiswa secara langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Berdasarkan Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian

diantaranya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 pada mahasiswa program studi ppkn IKIP PGRI Pontianak.

b. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari data informasi dari mahasiswa sendiri untuk mencari kendala apa yang menjadi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran daring bagaimna dan selama berubah menjadi luring apakah semakin efektif belajar dalam proses pembelajarannya apakah semakin sulit untuk disesuaikan maka dari wawancara ini penulis dapat menanyakan langsung apa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran daring berubah menjadi luring. Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukan informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar bukti untuk mendapatkan sebuah data yang dicari. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011: 198). Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

b. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk cek list (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Zulfadrial (2012: 41) mengatakan Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki. Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi digunakan oleh peneliti dan mencatat hal yang sangat penting yang diatur secara beraturan untuk diperlukan dalam sebuah penelitian

c. Dokumentasi

Alat pengumpulan data yang digunakan salah satunya dokumentasi berupa foto, dan dokumen untuk memperoleh data yang yang dilengkapi. Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan

cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh perubahan pembelajar terhadap mahasiswa yang terjadi perubahan pembelajaran daring ke luring di masa pandemi covid-19 bertujuan untuk dapat memberikan keterangan tentang objek penelitian

E. Teknik Validitasi Data

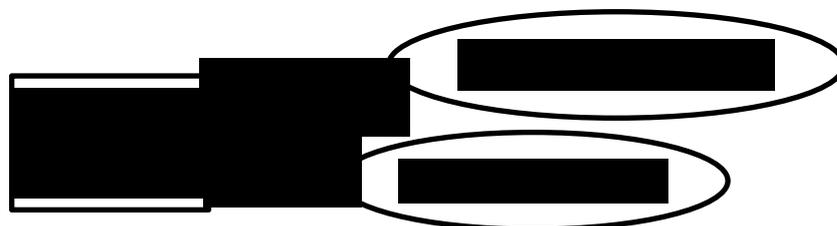
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber



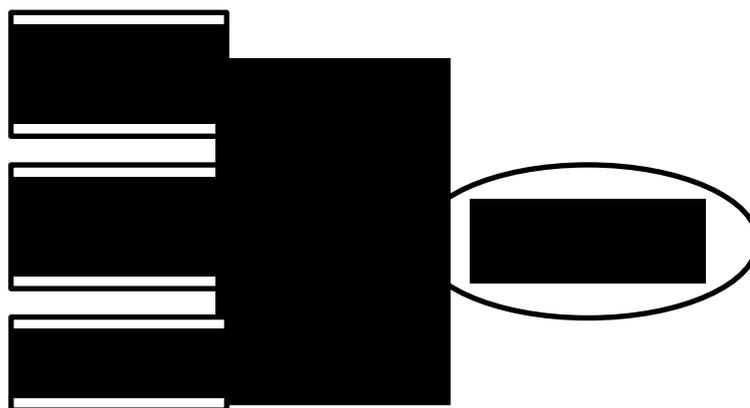
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2018: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa

“Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.

Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Sugiyono 2018: 126)**

Triangulasi teknik merupakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbedabeda, maka

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

F. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (sajian data) dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi).

a. Data *Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

b. Data *Display* (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiono (2018: 137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 137) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang

bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2018: 141) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan pengujian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak.

